

INTISARI

Anemia gizi adalah keadaan kadar hemoglobin (Hb), hematokrit dan jumlah eritrosit lebih rendah dari normal sebagai akibat dari defisiensi salah satu atau beberapa nutrien esensial untuk pembentukan sel darah. Nilai normal ditentukan berdasarkan pada metode pemeriksaan yang digunakan, umur, jenis kelamin, dan letak geografis.

Untuk membuat diagnosa anemia tahapan yang perlu dilakukan yaitu anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Diagnosa anemia gizi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, bila ada kesadaran orang tua mengenai dampak negatif anemia gizi pada anak dan tersedianya sarana yang diperlukan terutama di Puskesmas-Puskesmas terdekat dan mudah dikerjakan misalnya pemeriksaan kadar Hb. Kadar Hb dapat ditetapkan dengan berbagai cara, antara lain metode Sahli, metode oksihemoglobin atau metode sianmethemoglobin. Penetapan kadar Hb yang dianjurkan oleh WHO adalah metode sianmethemoglobin.

Dampak negatif anemia gizi yang utama pada anak adalah terganggunya pertumbuhan fisik dan mental, sukar berkonsentrasi dalam belajar dan merasa mudah lelah. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk dapat menurunkan angka prevalensi anemia gizi antara lain usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK) yang meliputi pemberian makanan tambahan, usaha pemberian suplementasi bagi keluarga dan perubahan-perubahan pola menu serta dilaksanakan program-program penerangan dan penyuluhan dengan

ABSTRACT

The nutrition anemia is usually defined as a condition in which the amount of hemoglobin (Hb), haematocrite and erythrocyte in blood are insufficient because of the deficiency of one or more of the essential nutrition for building the blood cells.

The steps required in anemia diagnosis are anamnesis, physical, and laboratoric test. Anemia diagnosis will be done accurately and quickly if the parent are aware of negative effects of nutrition anemia and the equipment required in the nearest public health centers are available. The amount of hemoglobin is determined through some methods, among others are; Sahli method, oxyhemoglobin method, and sianmethemoglobin method. The way for determining amount of hemoglobin in blood suggested by World Health Organization is sianmethemoglobin method.

The main consequence of nutrition anemia for children is physical growth and mental disorders, hardness in concentrating study, and easy to get tired. The advisable efforts for decreasing prevalence of nutrition anemia rate are the improving the nutrition for families, including of giving the additional meals to provide supplementation for the families and changing the menu patterns and holding nutrition education, nutrition counseling and speeches for society involving the nutrition experts and the related agencies.